

## **PERIODE PENDIDIKAN SEKOLAH TINGGI PERTANIAN (LANDBOUW HOGESCHOOL)**

Maksud dari didirikannya Sekolah Tinggi Pertanian di **Bogor** pada **tahun** 1940 adalah **memenuhi** tenaga-tenaga pertanian di Hindia **Belanda** (Indonesia). Lulusan ini pertama-tama diharapkan akan dapat memimpin **perusahaan** pertanian di masa mendatang. Bagi pengusaha-pengusaha tani kecil **hal** ini berarti bahwa mereka **harus** dapat menilai bagaimana suatu **usaha** tani dapat **dikelola** dengan sebaik **mungkin**. Walaupun maksud penempatannya di perusahaan-pertanian tidak berarti bahwa mereka tidak memerlukan didikan ilmiah.

**Berdasarkan pemikiran** bahwa pertanian dan kehutanan itu pada prinsipnya sama dengan peternakan dan perikanan yang menyangkut proses **produksi**, demikian pula ilmu kedokteran **hewan** maka **ditetapkan** dua kelompok ilmu yang **diajarkan** pada Sekolah Tinggi Pertanian **Bogor**. Kelompok pertama adalah yang berhubungan dengan pertumbuhan **tanaman** atau **hewan** dan keadaan lingkungannya (**tanah** dan cuaca) yang mempengaruhi **tanaman** dan **hewan** tersebut, sedangkan kelompok kedua adalah yang berhubungan dengan pengambilan keuntungan dari **bahan-bahan/unsur-unsur tersebut** dan kehidupan masyarakat yang menentukan proses pengambilan keuntungan **itu**. Kelompok pertama, dengan demikian **meliputi** peninjauan **tentang** teknik penanaman dan **satwa**, sedangkan kelompok kedua peninjauan dari segi **sosial ekonominya**.

**Seperti** halnya pada fakultas-fakultas lain pada **waktu** itu, **setelah** menyelesaikan pendidikan pokoknya mahasiswa mendapat pendidikan **spesialisasi** untuk **memahami** kebutuhan jabatan-jabatan, yang **terutama** ditujukan untuk memperdalam ilmu pengetahuan

pertanian dengan jalan penelitian dan mengajar. Akan tetapi mengenai dasar jurusan pendidikan dan objek pendidikannya sendiri tidak ada perbedaan, apakah untuk konsulen pertanian, dokter **hewan** atau pegawai lembaga penelitian, atau bekerja sebagai pegawai perkebunan.

Pada tahun pertama dibuka, Sekolah Pertanian di **Bogor** menerima **51** orang pendaftar, yang kemudian dua orang mengundurkan diri. Dari **49** orang yang diterima hanya terdaftar dua orang mahasiswi. Jumlah pendaftar sedemikian' besar melebihi perkiraan pemerintah pada waktu itu. Namun, sekolah ini kemudian ditutup pada tahun **1942** karena pendudukan Jepang dan dibuka kembali pada tahun **1946** sebagai Fakultas Pertanian dibawah Universitas Indonesia.

## **PERIODE STUDI BEBAS**

Pada **waktu** itu kemakmuran rakyat di Indonesia sebagian besar bersandar pada pertanian. Disamping itu terdapat **banyak** hutan-hutan yang pemeliharaannya dan eksploitasinya merupakan suatu faktor yang penting untuk kemakmuran tersebut. Untuk mencari jalan baru yang lebih baik supaya kemakmuran dapat **selalu** ditingkatkan maka Indonesia membutuhkan ahli-ahli, diantaranya ahli pertanian agar **hasil** pekerjaan lebih memuaskan. Untuk maksud **tersebut** Fakultas Pertanian memberi kesempatan **belajar** guna mencapai keahlian dalam berbagai pengetahuan yang **perlu** bagi ahli-ahli pertanian atau kehutanan untuk menyumbangkan tenaga dengan jalan menduduki dan memimpin jabatan-jabatan yang bertanggung jawab guna kemakmuran Indonesia. Fakultas Pertanian memberikan gelar Insinyur Pertanian, disingkat **Ir** (Anonim, **1950**).

Pendidikan Sekolah Tinggi Pertanian di **Bogor** berorientasi pada Sekolah Tinggi Pertanian Wageningen (sistem kontinental). Lama studi secara resmi adalah 5 ½ tahun yang dirinci dalam :

1. Pendidikan propadeutise selama 2 tahun
2. Pendidikan kandidat selama 2 tahun
3. Pendidikan insinyur selama 1 ½ tahun

Petajaran dalam pendidikan propadeutise menjadi dasar untuk melanjutkan pelajaran ke segala bagian (Bagian Pertanian dan Bagian Kehutanan). Pembagian ke dalam bagian dilakukan pada tingkat pendidikan kandidat. Bagian Pertanian dibagi dalam Pertanian Teknik dan Pertanian Sosial. Pada pendidikan kandidat **perbedaan** antara Pertanian Teknik dan Pertanian Sosial terletak pada mata pelajaran **Biologi** dan **m.p.** Cara Penerangan Pertanian yang merupakan kapita **selekta** bagi mahasiswa Pertanian Teknik dan m.p. Kimia merupakan kapita **selekta** bagi mahasiswa Pertanian Sosial (Lampiran a)

Pertanian Teknik membuka dua **macam** kesempatan pekerjaan. Pekerjaan pertama sebagai pembantu keahlian pada permasalahan perkebunan karet, tembakau, teh, gula dan sebagainya. **Lapangan** pekerjaan ini membuka berbagai kemungkinan pekerjaan keahlian baik bersifat teknik maupun bersifat nasehat. Pekerjaan kedua adalah menjadi ahli pada balai-balai penyelidikan. **Lapangan** pekerjaan kedua **ini** bagi pertanian rakyat dan perkebunan lebih bersifat ilmu tabi (*natuurwetenschappelijk*). Dalam **hal** ini diselidiki soal-soal penanaman tanaman-tanaman baru yang lebih sesuai dengan **rupa-rupa** keadaan **tanah** dan iklim, soal mengenai ilmu **tanah** dan ilmu memupuk, soal-soal **tentang penyakit** dan **hama** dari berbagai **tanaman** atau tumbuh-tumbuhan, soal-soal teknik penanaman dan sebagainya.

Pertanian sosial mendidik ahli pertanian yang **banyak berhubungan** dengan petani. Ahli sosial dididik untuk memberikan penerangan-penerangan **tentang** berbagai soal **seperti** musim **tanam**,

mengenai **penyakit tanaman**, **menanam** tumbuh-tumbuhan baru, dan mendirikan koperasi-koperasi.

Pendidikan insinyur terdiri dari satu tahun teori dan 6 bulan praktek. Pada tingkat ini perbedaan antara Pertanian Teknik dan Pertanian Sosial terlihat pada :

1. Mata pelajaran Ilmu **Tanah**, Ilmu Memupuk dan m.p Mengawet **Tanah** yang tidak diambil oleh mahasiswa Pertanian Sosial, sebagai gantinya mereka mendapat m.p Ilmu Pertanian Sosial.
2. Mengambil 2 mata pelajaran tambahan bagi Pertanian Teknik sedangkan bagi Pertanian Sosial satu mata pelajaran.

Pendidikan insinyur diakhiri dengan ujian insinyur **setelah** mahasiswa melakukan praktek. Pendidikan setiap level juga diakhiri dengan ujian yaitu ujian propadeutise dan ujian kandidat. Lazimnya ujian-ujian dilakukan secara lisan. Namun Fakultas dapat menetapkan bahwa ujian berupa tulisan baik sebagian atau seluruhnya atau mengganti ujian dengan masalah khusus atau tugas-tugas lain. Pada waktu itu sudah ditetapkan tata tertib peserta ujian yaitu yang diperbolehkan ikut menempuh ujian-ujian adalah mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti pelajaran dan latihan praktek dengan tertib dan teratur. Gelar insinyur dianugerahkan **setelah** mahasiswa menulis 2 paper dalam mata pelajaran major dan 2 paper dalam mata pelajaran minor. Gelar ini setara dengan Master pada sistem Amerika. Program doktor dilakukan dengan **belajar** mandiri dan mempertahankan disertasi di bawah bimbingan guru besar.

## **STUDI TERPIMPIN.**

Disadari bahwa sistem yang berlaku (sistem kontinental) tidak mungkin dapat **memenuhi** kebutuhan akan tenaga **pertanian/** kehutanan, kedokteran **hewan** yang permintaannya semakin membesar. Waktu studi mahasiswa pada sistem ini melebihi dari

yang ditetapkan. Lama studi untuk **pertanian/kehutanan** yang resminya 5 ½ tahun, diselesaikan paling cepat dalam 8 tahun, beberapa mahasiswa menyelesaikannya sampai 10 tahun. Oleh karena itu perlu di cari sistem pendidikan yang mempunyai produktivitas tinggi. Untuk itu Presiden Universitas Indonesia menugaskan kepada **Pimpinan** Fakultas Pertanian (prakarsa Wakil Presiden, Bapak **Wisaksono** Wirjodihardjo) untuk mengajukan usul **tentang** sistem jenjang Bachelor (**BSc**). Sistem jenjang Bachelor (sama dengan pendidikan kandidat) **ini** sebenarnya sudah ditawarkan pada periode sebelumnya namun tidak ada mahasiswa yang memanfaatkannya. Tiak ada usul yang konkrit **tentang** sistem Bachelor ini mengingat para guru besar Belanda tidak **banyak** mengetahui **tentang** sistem **ini** (Hadiwidjaja, 1973).

Menjelang diangkatnya sebagai guru besar tamu, Prof. Dr. T.H. Thung mendapat **tugas** untuk mempelajari sistem **BSc/MSc** di Inggris dan beberapa negara lainnya. Sarananya adalah bahwa Indonesia memerlukan dua kategori tenaga sarjana yaitu sarjana yang **berpikir** (denkende *uitvoeders*) dengan masa pendidikan 4 hingga 4 ½ tahun dan research workers dengan masa pendidikan 5 ½ sampai 6 tahun. Sebelum usul itu dilaksanakan diadakan seminar dengan tema "**Masalah** Pendidikan Tinggi di Indonesia" dimana Prof. Dr. T.H. Thung bertindak sebagai ketua seminar. Diusulkan agar pelaksanaan **hasil-hasil** seminar dilakukan **setelah** melakukan studi banding ke negara-negara yang menggunakan sistem Anglosaxon dan melihat perkembangan sehubungan akan diadakannya **afiliasi** antara Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran **Hewan** dengan Kentucky Team. Dr. Ir. Toyib Hadiwijaya selama tahun 1957 melakukan studi komparatif di USA (University of Kentucky, Lexington; **Cornell** University, **Ithaca**, New York; Michigan State University, East Lansing; University of Wisconsin, Madison; University of California, Davis, **Berkley** dan Los Angeles; Polytechnics, San Louis Obispu, California dan University of Rhode Island). Studi komparatif juga

dilakukan di Belanda, Perancis, dan India. Inti laporan hasil perjalanan Dr. Ir. Tojib Hadiwidjaja (sekembali dari USA diangkat menjadi Dekan Fakultas Pertanian menggantikan acting Dekan Prof. Bacder Djohan, dan kemudian dikukuhkan sebagai guru besar pada bulan Februari 1958) adalah diusulkannya merombak sistem yang berlaku dan secara berangsur merupakan sistem Anglosaxon yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Indonesia. Selaku Dekan Fakultas Pertanian diijinkan oleh Ketua Presidium Universitas Indonesia untuk memulai melaksanakan sistem yang diusulkan.

Pelaksanaan studi terpimpin dilakukan pada tahun 1958. Pada masa ini praktek **lapang** diinkorporasikan ke dalam program pengajaran dan hanya 1 paper mata pelajaran pokok (major) dan 1 laporan praktek **lapang** diperlukan. Tingkat persiapan yang semula dua tahun, dipersingkat menjadi satu tahun, sedangkan tingkat sarjana **berlangsung** selama 2 tahun. Dengan demikian secara teori waktu studi insinyur adalah 5 tahun yang terdiri dari :

Persiapan selama satu tahun

Sarjana Muda I selama satu tahun

Sarjana Muda II selama satu tahun

Sarjana I selama satu tahun

Sarjana selama satu tahun

Selama kurun waktu 1958-1963 terjadi perubahan-perubahan dalam sistem pendidikan diantaranya **cara** penerimaan mahasiswa baru; penyusunan kurikulum; sistem mengajar, menguji dan menilai; bimbingan dan bantuan bagi mahasiswa; penambahan sarana-sarana pendidikan; pengkaderan tenaga pengajar. Hal-hal pokok, sebagai ciri dari studi terpimpin yang membedakan dari sistem lama adalah (Hadiwidjaja, 1973).

1. Penerimaan mahasiswa baru secara selektif yaitu didasarkan pada angka-angka ujian akhir SMA, dan angka **rapor** selama di SMA. Dengan sistem ini (rayonisasi) akan menjaring mahasiswa berbakat dari setiap propinsi.

2. Diadakannya masa orientasi selama lebih kurang 2 minggu bagi mahasiswa baru untuk mengenal universitasnya sebelum melakukan kuliah dan praktikum.
3. Kuliah dan terutama praktikum merupakan keharusan yang harus diikuti agar mahasiswa dapat diijinkan menempuh ujian.
4. Mahasiswa diberi bantuan beasiswa, pekerjaan paruh waktu, **pinjaman textbooks**, asrama, nasehat-nasehat bila mereka membutuhkannya.
5. Pembagian tahun pelajaran **dalam** semester, dan tiap semester diakhiri dengan ujian.
6. Perubahan kurikulum antara lain mata pelajaran yang diberikan (jumlahnya per semester, **course content** dan **textbooks** yang ditentukan), perbandingan antara mata pelajaran-mata pelajaran **dasar/teknik/sosial/ekonomi**, koordinasi dan sinkronisasi mata pelajaran-mata pelajaran secara menyeluruh.
7. Penentuan kriteria yang cukup **flexible** untuk kualifikasi lulus atau tidak lulus, dan kesempatan ujian ulangan, baik untuk sesuatu mata pelajaran maupun untuk kenaikan tingkat.
8. Sejak tahun 1960-an ditentukan prasyarat-prasyarat sebelum menempuh promosi doktor.

Sistem baru ini yang dilaksanakan secara bertahap dapat dianggap sebagai peraliharn dari sistem kontinental ke sistem-sistem di Amerika Serikat dan Eropa **Barat** yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Lahirnya sistem baru ini tidak luput dari tantangan dan **hambatan** baik dari mahasiswa maupun dari staf pengajar.

Sampai akhir tahun 1962 pada Fakultas Pertanian **UI** terdapat 3 jurusan (setara program studi) yaitu Pengetahuan Alam, Sosial Ekonomi, dan Kehutanan. Dengan berdirinya Fakultas Kehutanan pada tahun 1963, di Fakultas Pertanian tinggal 2 jurusan yaitu **Teperta** (Teknik Pertanian) dan **Seperta** (Sosial Ekonomi Pertanian). Pada tahun 1965 dibuka satu jurusan lagi yaitu **Keperta** (Kesejahteraan Keluarga Pertanian).

Sejalan dengan **usaha** meningkatkan mutu tesis sarjana, maka mulai tahun 1968 masa **belajar** diperpanjang dari lima menjadi **enam** tahun. Tingkat persiapan yang semula satu tahun dikembangkan kembali menjadi 2 tahun. Dengan demikian **waktu** studi menjadi 6 tahun yaitu: P I, P II, SM I, SM II, S I dan S II masing-masing selama setahun. Kurikulum ini berlaku sampai tahun 1971. Pada tahun 1969 **terjadi lagi** perubahan dalam penyelesaian **tugas** akhir mahasiswa. Bagi mahasiswa yang masuk tingkat sarjana sebelum tahun 1969 masih dikenakan pra-tesis. Sedangkan yang masuk tingkat sarjana **setelah** tahun 1969 harus menulis tesis. Mahasiswa pada tingkat sarjana ini memilih satu mata pelajaran pokok dan lima mata pelajaran penunjang. Topik penelitian sebagai bahan tesis disesuaikan dengan bidang mata pelajaran pokok yang diambil. Penyelesaian **tugas** akhir dilaksanakan **melalui** ujian tesis **secara** lisan yang dihadiri oleh Panitia Tingkat Sarjana Fakultas Pertanian. Predikat kelulusan **dinilai** berdasar nilai di tingkat Sarjana I dan Sarjana II. Mulai tahun 1972, perhitungan rata-rata nilai untuk penentuan predikat kelulusan didasarkan pada rata-rata jumlah kredit. Mata ajaran pokok dan mata ajaran penunjang mempunyai kredit 3 sedangkan tesis diberi kredit 9. Jumlah dari perkalian antara angka kredit dan nilai mutlak (**dari** 6 hingga 10) yang disebut dengan jumlah kredit menentukan predikat kelulusan. Jumlah kredit > 216 = lulus Cum Laude, > 189 = lulus **Sangat** Memuaskan, dan > 162 = lulus Biasa.

## **PENDIDIKAN TINGGI SISTEM INDONESIA**

Di dalam Rencana Induk Pengembangan IPB tahap pertama tahun 1971 tercantum rencana pengembangan sarjana 4 tahun, magister 2 tahun dan program doktor 3 tahun. IPB memulai kurikulum 4 tahun pada tahun 1972 sebagai **pilot project yang**

disetujui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Setelah dievaluasi pada tahun 1976, kurikulum dengan jumlah kredit 144-160 menjadi kewajiban di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Program Pascasarjana dimulai pada tahun 1975 untuk Magister Sains dan pada tahun 1979 untuk Program Doktor. Pada tahun yang sama IPB memulai mengadakan pendidikan Program Diploma (SO) untuk dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada lulusan SLA memasuki perguruan tinggi.

Program Diploma dikembangkan untuk **memenuhi** kebutuhan masyarakat akan keahlian tertentu, dan bukan merupakan bagian integral dari pendidikan gelar yang ada di IPB. Pendidikan ini disebut juga dengan pendidikan non-gelar. Pada awal pendidikannya program **ini** berada di bawah lingkup Fakultas Politeknik Pertanian (Fapoltan). Berdasarkan PP No. 30 tahun 1990, program-program studi yang ada hendaknya diintegrasikan ke fakultas-fakultas lain sesuai dengan batang ilmu pengetahuan. Sejak itu Fakultas Pertanian IPB mengasuh program studi :

1. Pengendalian **Hama** Terpadu
2. Pendidikan Manajer Koperasi Unit Desa
3. Perpustakaan dan Informasi Pertanian
4. Petugas **Lapang** Perkebunan Terpadu
5. **Analisis** dan Pengawas Benih
6. **Produsen** Benih
7. Gizi

Program pendidikan sarjana **empat** tahun pada awalnya terdiri dari dua kurikulum yaitu Kurikulum Ilmu-ilmu dan Kurikulum Teknologi. Mahasiswa yang mengambil Kurikulum Ilmu-ilmu dipersiapkan untuk menjadi tenaga peneliti dan dapat meneruskan ke pendidikan lanjutan (Pascasarjana). Mahasiswa yang mengambil Kurikulum Teknologi dipersiapkan untuk menjadi tenaga profesional, dan tidak dipersiapkan untuk melanjutkan ke program berikutnya, dengan demikian bersifat terminal (sehingga disebut Program

Terminal). Kurikulum Ilmu-ilmu ternyata tidak **banyak** menarik peminat, dengan demikian kurikulum ini kemudian dilebur ke Kurikulum Teknologi pada tahun **1978**. Belakangan menunjukkan bahwa mahasiswa pengambil Kurikulum Teknologi dapat juga meneruskan ke program pendidikan lanjutan.

Selama tiga semester (kemudian selama dua semester) pertama, mahasiswa program 4 tahun mendapat pelajaran yang sama. Mulai semester 4 (kemudian mulai semester 3) mereka memilih Bidang Keahlian (sekarang Program Studi). Kurikulum Bidang Keahlian **dipersiapkan** oleh masing-masing bidang keahlian dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Panitia Bidang Keahlian. Bidang keahlian yang diasuh oleh Fakultas Pertanian setiap departemen (kemudian menjadi jurusan) adalah :

1. Departemen Agronomi (kemudian menjadi Jurusan Budidaya Pertanian) mengasuh BK (Bidang Keahlian) Agronomi, kemudian bertambah dengan BK **Arsitektur** Pertamanan dan BK Teknologi Benih. Pada tahun ajaran **1994/1995** dibuka lagi Program Studi (setara BK) Hortikultura.
2. **Departemen/Jurusan** Ilmu **Hama** dan **Penyakit** Tumbuhan mengasuh BK (kemudian PS) **Hama** dan **Penyakit** Tumbuhan.
3. Departemen Ilmu Pengetahuan Alam (yang pada tahun 1981 bersama-sama dengan Departemen Statistika dan Komputasi, dan Departemen Botani memisahkan diri dari Fakultas Pertanian dan bergabung menjadi **FAMIPA**) mengasuh BK Agrometeorologi.
4. Departemen Statistika dan Komputasi (yang merupakan pengembangan dari Bagian Biometrika) mengasuh BK Statistika Pertanian.
5. **Departemen/Jurusan Tanah** mengasuh BK Ilmu **Tanah**.
6. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga (kemudian menjadi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pertanian, dan akhirnya menjadi Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga = GMSK) mengasuh BK-IKK kemudian PS-GMSK.

7. **Departemen/Jurusan** Sosial Ekonomi Pertanian mengasuh BK Sosek Pertanian kemudian terjadi pengembangan menjadi PS Perusahaan Pertanian, PS Ekonomi Sumberdaya dan PS Penyuluhan Pertanian.

Di dalam BWPS inilah mahasiswa menyelesaikan studi akhir dengan menulis Masalah Khusus (kemudian menjadi Skripsi) **setelah** melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sesuai dengan Keputusan **Rapat Senat** Fakultas Pertanian **tanggal** 6-7 Juni 1975 gelar yang diberikan kepada sarjana 4 tahun adalah Sarjana Pertanian disingkat Ir. Program Studi (Program Studi) semakin berkembang yang pada awalnya antara PS masih belum terlihat jelas perbedaannya (sehingga ditetapkan perbedaan satuan kredit semester sejumlah **49-66 antar** PS) namun dengan perkembangannya justru antara PS semakin berbeda. Keadaan itu telah menghasilkan suatu keragaman yang besar di antara PS di suatu fakultas pada suatu **universitas/institut**. Keragaman ini semakin bertambah besar bila dibandingkan pula antara perguruan tinggi. Keragaman yang besar itu meliputi kualifikasi **dosen**, sarana fisik, input mahasiswa, kurikulum, tingkat perkembangan, partisipasi masyarakat dan pemerintah. Ketidakteragaman ini telah membawa **banyak** masalah antara lain (Anonim, **1978a**); (1) belum adanya pembakuan dalam sistem, bobot dan jangka **waktu** pendidikan serta sistem **penilaian** prestasi studi dan kenaikan; (2) kesulitan "*transfer*" kredit dan mahasiswa dari suatu universitas ke universitas lain. Untuk mengatasi masalah ini maka, perlu adanya kurikulum baku. Pentingnya kurikulum baku telah dibahas dalam **rapat** Konsorsium Ilmu-ilmu Pertanian di **Bandung tanggal** 10-12 Nopember 1977 dan membentuk Panitia Ad Hok yang bertugas untuk merumuskan dan menyusun konsep "*Pedoman Kurikulum Baku Minimal bagi Pendidikan Tinggi Ilmu-ilmu Pertanian Stratum I*" dalam bentuk Kurikulum Inti dan Perifer. Panitia Ad Hok ini diketuai oleh Prof. F.G. Winarno, dan salah seorang anggotanya adalah Dr. Ir. Goeswono Soepardi, **MSc**.

Pada saat Dr. Ir. Goewono Soepardi, **MSc** menjabat Dekan Fakultas Pertanian periode 1978-1980, dijiwai oleh pembakuan kurikulum maka dekan menugaskan suatu panitia (yang diketuai oleh Ir. Hidir Sastraatmadja dengan Ir. Sudarsono sebagai sekretaris dan wakil-wakil departemen sebagai anggota) untuk menyusun kurikulum Fakultas Pertanian IPB. Panitia ini berhasil menyusun mata ajaran-mata ajaran sebagai ciri fakultas dan membakukan pedoman penyusunan sandi mata ajaran (Lampiran b). Kurikulum hasil kerja Panitia Penyusun Kurikulum Fakultas Pertanian ini berlaku mulai tahun 1980. Sejiwa dengan mata ajaran ciri Fakultas Pertanian hasil kerja panitia ini muncul SK Dirjen Pendidikan Tinggi No. **28/DJ/Kep/1983 tentang** Kurikulum Inti. Penjabaran Kurikulum Inti ini kemudian dijabarkan dalam suatu Lokakarya Akademik Fakultas Pertanian **tanggal** 16-17 Mei 1984. **Hasil** yang berupa kurikulum **baru ini** mulai diterapkan pada tahun akademik 1985/1986 yang berlaku bagi mahasiswa semester 3. Kurikulum 1985 ini berlaku sampai tahun 1989, dimana pada tahun 1989 dimulai administrasi akademik dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Kurikulum yang berlaku pada saat ini tertera pada **Lampiran c**. Sistem ini kemudian dievaluasi pada tahun 1991 dan hasil evaluasinya diterapkan untuk periode 1992-1995.

Pelaksanaan sistem ini memerlukan fasilitas-fasilitas yang memadai, terutama ruang kuliah dan praktikum, administrasi pendidikan dan pembimbingan mahasiswa. **Peran** Pembimbing Akademik (PA) sangatlah besar dalam membantu mahasiswa mengarahkan pilihan mata ajaran agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat **waktu** dan tepat pilihan. Dengan sistem ini mahasiswa dengan prestasi akademik baik berpeluang untuk menyelesaikan studi lebih cepat. Di lain pihak mahasiswa dengan prestasi kurang diberi **beban** studi yang tidak terlalu memberatkan agar tidak terjermus ke DO (lihat **Lampiran d**). Pemantauan dan evaluasi keberhasilan studi dilakukan setiap semester, **setelah** dua tahun, **setelah** empat tahun dan pada akhir program studi (Lampiran

4). Pemantauan dan **evaluasi** ini dimaksudkan untuk membangun sistem peringatan terhadap mahasiswa yang akan **melampaui kadaluarsa** atau terkena DO. Perangkat yang **telah** dibuat kemudian diperbaiki **lagi** pada periode 1992-1995 (Lampiran e), dan periode 1995-1999 (Lampiran f).

Sampai tahun 1984 terdapat 6 Program Studi (PS) di **Fakultas Pertanian** IPB yaitu **Ilmu Tanah, Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Perusahaan Pertanian, Penyuluhan Pertanian dan Agronomi**. **Mulai** tahun ajaran 1984/1985 demi mencakup domain **Fakultas Pertanian** maka dibentuk pula tiga program studi **baru** yaitu **Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya, Ilmu Teknologi Benih, dan Arsitektur Pertamanan**. Sedangkan dua program studi yang **telah berubah** nama yaitu **Perusahaan Pertanian** menjadi **Agribisnis**, dan **Penyuluhan Pertanian** menjadi **Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**. **Mulai** tahun akademik 1993/1994, **atas** permintaan masyarakat maka Jurusan Budidaya Pertanian membuka PS **Hortikultura** berdasarkan SK Rektor IPB No. **054/Um/1993 tanggal 5 Juli 1993** yang dikukuhkan dengan Sk Dirjen Dikti No. **28/DIKTI/KEP/1994 tanggal 28 Januari 1994**. Demi penyesuaian dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. **0311/U/1994 tanggal 30 Nopember 1994 tentang Kurikulum Nasional** maka mulai tahun akademik 1995/1996 dibuka PS **Pemuliaan Tanaman**. Berdasarkan SK Menteri P & K **kurikulum-kurikulum** yang ada disesuaikan (Lampiran g) dan yang **sebelumnya berlaku** pada 1992-1995 (Lampiran h).

**Penyelesaian** studi setiap PS sejak 1994 dapat dilakukan dengan beberapa **alternatif** (SK Rektor IPB No. **072/UM/1994**) sebagai berikut :

1. **Magang**, dengan **pilihan** :
  - 1) **4,5 bulan** setara dengan 9 SKS, atau
  - 2) **8 bulan** setara dengan 12 SKS
2. KKN dan Praktek **Lapang**, dengan **pilihan** :

- 1) KKN 2 bulan dan Praktek **Lapang** 4 bulan setara dengan 9 SKS, atau;
- 2) KKN 2 bulan dan Praktek **Lapang** 6 bulan setara dengan 12 SKS.
3. KKN 2 bulan dan Penelitian 4 bulan setara dengan 9 SKS;
4. Praktek **Lapang** dan Penelitian, dengan pilihan :
  - 1) Praktek **Lapang** 2 bulan dan Penelitian 4 bulan setara dengan 9 SKS, atau;
  - 2) Praktek **Lapang** 4 bulan dan Penelitian 4 bulan setara dengan 12 SKS.
5. KKN 2 bulan, Praktek **Lapang** 2 bulan, dan Penelitian 4 bulan setara dengan 12 SKS.

Penerapan istilah kredit untuk menyatakan **beban** mata ajaran berlaku mulai tahun 1972 (bagi mahasiswa Program Sarjana 4 tahun). Pemantapan pengertian jam kredit (beberapa jam kuliah atau jam praktikum untuk dinilai satu kredit) dilakukan pada tahun 1976 (Anonim, 1976). Begitu juga penyebaran **beban** kredit **atas** dasar pemenuhan ilmu-ilmu dasar, jurusan dan keahlian yang ditetapkan.

Lulusan pertama sarjana 4 tahun dilantik pada bulan Mei 1976. Diantara lulusannya ada yang melanjutkan ke Program Pascasarjana (pada awalnya berupa Sekolah **Pasca** Sarjana, kemudian menjadi Fakultas Pascasarjana) yang telah didirikan pada tahun 1975. Program Studi Pascasarjana yang ada di bawah naungan Fakultas Pertanian IPB adalah: 1) Ekonomi Pertanian, 2) Ilmu **Tanah**, 3) Agronomi, 4) **Sosiologi** Pedesaan, 5) Entomologi/Fitopatologi, 6) Ilmu Perencanaan Pengembangan **Wilayah** dan Pedesaan, 7) Gizi Masyarakat dan Sumberdaya **Keluarga** Pertanian, 8) Pengelolaan Daerah **Aliran** Sungai, 9) Komunikasi Pengembangan Pertanian dan Pedesaan dan 10) Ilmu Penyuluhan dan Pembangunan.

## BAHAN BACAAN

- Anonim. 1972. Hasil **Rapat Senat** Fakultas Pertanian IPB, tanggal 15-16 Desember 1972. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1974. **Laporan** Tahunan Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** 1974. Buku **I**. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1975. Keputusan **Rapat Senat** Fakultas Pertanian IPB, 6-7 Juni 1975. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1976. Keputusan **Rapat Senat** Fakultas Pertanian IPB (Buku I). Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. **1978a**. Pedoman Kurikulum Baku Minimal Pendidikan Tinggi **Ilmu-ilmu** Pertanian. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anonim. **1978b**. **Rumusan Hasil Rapat Senat I** 1978. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1979. Kurikulum Fakultas Pertanian IPB. Fakultas Pertanian IPB **Bogor**.
- Anonim. 1980. **Rumusan Hasil Rapat Senat** 1980. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1985. Hasil **Lokakarya** Akademik dan **Rapat Senat** (diperluas) Fakultas Pertanian IPB, 22-23 Nopember 1985. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1986. Memorandum Akhir **Jabatan** Dekan Fakultas Pertanian **IPB** 1983-1986. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1987. Institut Pertanian **Bogor**, Masa **Lalu**, Kini dan Mendatang. Dies **Natalis XXIV** Institut Pertanian **Bogor** dan Penganugerahan Ijazah Tahap **III** 1987, 26 September 1987. Institut Pertanian **Bogor**.
- Anonim. 1989. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** 1989-1992. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1990. Buku Panduan Program **Pascasarjana** 1990-1994. Institut Pertanian **Bogor**.

- Anonim. 1992. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. Program Pendidikan Stratum-I (S1) 1992-1995. Fakultas Pertanian IPB.
- Anonim. 1995. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. Program Pendidikan Sarjana 1995-1999. Fakultas Pertanian IPB.
- Hadiwidjaja. T. 1973. Masa Silam dan Masa Depan Institut Pertanian **Bogor**. Pidato pada Peringatan Dasawarsa ke-1 IPB, 8 September 1973.
- Murdock, J.T, A.H. Nasoetion, dan I. Mansjoer. 1986. Institut Pertanian **Bogor**, Institutional Development and International Cooperation. Institut Pertanian **Bogor**.